

## ABSTRAK

**Sulistiyawati**, 2026. Strategi Humanis Dalam Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Nurul Musthofa Bahasyim Di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Anita Ariani, S.Ag.M.Pd.I dan (II) Nur Falikhah, S. Ant. M.Sc.

**Kata kunci:** Bimbingan Keagamaan, Strategi Humanis, Pembinaan Spiritual, Kesehatan Mental.

Masyarakat yang tinggal di kawasan bantaran Sungai Barito di Kecamatan Jenamas menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik yang bersumber dari kondisi lingkungan maupun tekanan ekonomi. Banjir yang terjadi secara berkala turut memengaruhi kondisi psikologis masyarakat dan menimbulkan berbagai bentuk tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi humanis yang dilakukan oleh Habib Musa Bahasyim dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan guna merangkul masyarakat Kecamatan Jenamas, serta menganalisis pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui kajian Kitab Bidayatul Hidayah dan amalan dzikir Ratibul Atthos dalam membantu menjaga serta meningkatkan kesehatan mental jemaah yang menghadapi tekanan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan pembimbing majelis, tokoh masyarakat, serta beberapa perwakilan jemaah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan melalui dua langkah utama. Pertama, penerapan strategi humanis yang diwujudkan melalui sikap penerimaan terhadap seluruh lapisan masyarakat serta kebijakan berpakaian yang fleksibel sehingga masyarakat merasa lebih mudah untuk mengikuti kegiatan majelis. Kedua, pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pembinaan spiritual yang dilakukan melalui kajian Kitab Bidayatul Hidayah dan amalan dzikir Ratibul Atthos. Kedua bentuk bimbingan tersebut berperan dalam membantu jemaah menghadapi berbagai tekanan kehidupan, khususnya tekanan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan spiritual yang dilaksanakan secara berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan mental jemaah, yang ditunjukkan dengan berkurangnya kecemasan dan meningkatnya ketenangan dalam menghadapi permasalahan hidup